

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film dokumenter menyajikan informasi faktual mengenai pengalaman dari orang-orang, lokasi ataupun peristiwa yang nyata tanpa menciptakan suatu peristiwa ataupun kejadian. Seperti yang dikatakan oleh Sheila Curran Bernard : “Film dokumenter adalah sebuah film yang menyajikan fakta sebagai cerita dan sering dianggap sebagai rekaman aktualitas”. Jadi film dokumenter adalah bentuk film yang merepresentasikan suatu realita dengan melakukan perekaman gambar sesuai dengan kejadian sebenarnya. (Bernard, 2011, hlm. 1).

Di dalam pembuatan film dokumenter, sifat adegan yang alamiah – sesuai dengan kejadian sebenarnya - cenderung untuk selalu berubah sehingga sulit diatur. Hal ini mengakibatkan pembuatan film dokumenter mengalami tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

Film dokumenter merupakan sebuah karya berdasarkan realita dan fakta dari suatu pengalaman hidup seseorang atau sebuah peristiwa sejarah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan ide bagi film yang berdasarkan realita, seseorang harus memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosial. Disamping juga memiliki rasa ingin tahu yang besar, kegemaran membaca dan komunikasi antar manusia yang dapat merupakan sumber inspirasi bagi pembuatan sebuah film dokumenter. Sehubungan dengan itu, penulis

mencoba untuk memvisualisasikan kehidupan yang dialami oleh subjek yang tinggal di suatu asrama/kampus yang dikelola oleh sebuah yayasan yang bernama Kampus Diakonia Modern (KDM).

Yayasan Kampus Diakonia Modern merupakan suatu lembaga sosial yang mengasuh anak-anak yang berlatar-belakang kurang beruntung seperti anak jalanan atau anak dengan latar-belakang keluarga yang kurang baik. Selain itu, mereka juga menerima anak-anak yatim piatu. Yayasan Kampus Diakonia Modern didirikan untuk membekali anak-anak ini dengan keterampilan dan pengetahuan yang kelak bisa mereka pergunakan untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa depan.

Yayasan Kampus Diakonia Modern juga berusaha untuk membentuk pribadi anak-anak ini agar kelak memiliki kepribadian yang baik dan percaya diri. Melalui keterampilan yang didapatkan, para anak asuh diharapkan dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kelak, sehingga tidak perlu bergantung kepada orang lain.

Pada pembuatan film dokumenter "*Merubah Tantangan Menjadi Kesempatan*" dengan subjek anak-anak diasrama KDM penulis berusaha melakukan pendekatan pribadi dengan sering berkunjung ke tempat mereka tinggal di daerah Ujung Aspal, Pondok Gede, Bekasi, dan melakukan komunikasi langsung/dialog dengan mereka. Penulis berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan subjek dan menumbuhkan rasa percayanya

terhadap penulis. Pendekatan terhadap subjek sangat penting karena dengan pendekatan pribadi yang intim maka diharapkan subjek akan merasa lebih percaya dan lebih bebas bercerita tentang dirinya. Oleh karena itu, dalam mengajukan pertanyaan, penulis selalu mengajukan pola pertanyaan terbuka, yang membuat subjek dapat bercerita. Bukan jenis pertanyaan tertutup yang hanya memerlukan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Hal ini sangat bermanfaat bagi pengumpulan informasi yang diperlukan. Rabiger (2015) juga menyatakan pentingnya untuk tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertutup (hlm. 344).

Selain melakukan pendekatan pribadi terhadap anak-anak yang berada di asrama khususnya yang menjadi subjek dalam Tugas Akhir penulis, pendekatan juga dilakukan terhadap para staf pengasuh yang berada di sana sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lengkap dan utuh tentang subjek. Idealnya, dalam pembuatan sebuah film dokumenter, seorang sineas tinggal bersama dengan subjek nya sehingga dapat memahami bagaimana kehidupan dan karakter subjek dalam kesehariannya. Tetapi hal ini tidak dapat dilakukan oleh penulis karena keterbatasan tempat untuk akomodasi.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana teknik pendekatan subjek diterapkan dalam film dokumenter “*Merubah Tantangan Menjadi Kesempatan*”?

1.3. Batasan Masalah

Sebagai pembuat film dokumenter kita harus menemukan tokoh sentral/utama yang dapat memukau penonton (Rabiger, 2015, hlm.21). Pada pembuatan film dokumenter ini, penulis memberi batasan masalah pada segi pendekatan terhadap subjek. Subjek yang dimaksud adalah seorang anak asuh di KDM bernama Emma. Selain Emma, penulis juga mengadakan pendekatan terhadap subjek lain yaitu beberapa staf pengasuh di KDM. Mengingat tokoh yang menjadi subjek utama dalam pembuatan film dokumenter ini adalah anak-anak maka penulis berusaha untuk melakukan pendekatan khusus dengan menciptakan iklim yang sangat mendukung dan berusaha agar menjadi pendengar yang baik sehingga subjek dapat bercerita dengan bebas mengenai kehidupan mereka atau kejadian masa lalunya sampai sekarang.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui teknik-teknik proses pendekatan subjek dalam sebuah film dokumenter dengan menjadikan film dokumenter "*Merubah Tantangan Menjadi Kesempatan*" sebagai studi kasus.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Film dokumenter memiliki peran dalam mempengaruhi khalayak untuk berfikir dan bersikap. Selain itu, film dokumenter juga memiliki fungsi sebagai sarana hiburan, disamping fungsi informatif dan edukatif. Untuk itu penulis berharap, Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat bagi

khalayak banyak di samping bagi penulis dan juga bagi Universitas Multimedia Nusantara.

1. Manfaat bagi penulis : Pembuatan Laporan Tugas Akhir ini menambah wawasan penulis tentang film dokumenter terutama mengenai proses pendekatan subjek di dalam sebuah film dokumenter . Juga menambah pengetahuan penulis tentang penulisan sebuah karya ilmiah yang diperlukan untuk persyaratan kelulusan.
2. Manfaat bagi pembaca : Tulisan ini memberikan informasi kehidupan di panti asuhan dan siapapun dapat menjadi relawan untuk memberikan ilmu yang sesuai untuk membekali anak-anak yang tinggal di sana kelak setelah keluar dari KDM.
3. Manfaat bagi Universitas : Kiranya Laporan Tugas Akhir ini dapat memperkaya sumber bacaan bagi para mahasiswa lainnya dalam menambah wawasan keilmuan mereka dan dapat berguna jika ada yang ingin membuat film dokumenter sebagai karya ilmiah mereka.

UMMN